

Uji aktivitas anti mikroba dan uji sitotoksik ekstrak etanol akar tanaman akar kucing (*acalypha indica linn*), daging buah mahkota dewa (*phaleria macrocarpa (sheff) boerl*) dan sari buah metah (*pandanus conoideus lam*)

Maksum Radji, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20334545&lokasi=lokal>

Abstrak

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui aktifitas antimikroba dan efek sitotoksisitas ekstrak etanol dari akar tanaman akar kucing (*Acalypha indica Linn*), mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa (Sheff) Boerl*) dan sari buah merah (*Pandanus conoideus Lam*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol dari ketiga jenis tanaman tersebut menunjukkan adanya aktifitas antimikroba terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, *Escherichia coli* ATCC 25922, *Pseudomonas aeruginosae* ATCC 27853 dan *Candida albicans*. Pada pengujian efek sitotoksisitas dengan cara brine shrimp lethality test (BSLT) menggunakan *Artemia salina* Leach menunjukkan bahwa nilai LC 50 ekstrak etanol dari akar tanaman akar kucing, mahkota dewa dan sari buah merah, masing-masing adalah 1,279 ug/ml, 0.123 ug/ml and 0.054 ug/ml.

.....The antimicrobial activity and cytotoxic effect of ethanol extract of *Acalypha indica* Linn, *Phaleria macrocarpa (Sheff) Boerl* and *Pandanus conoideus Lam*, had been carried out. The results of the research showed that those ethanol extracts had antimicrobial activities against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, *Escherichia coli* ATCC 25922, *Pseudomonas aeruginosae* ATCC 27853 and *Candida albicans*. The determination of cytotoxic effects of those ethanol extracts by brine shrimp lethality test (BSLT) using *Artemia salina* Leach showed that LC 50 of *Acalypha indica* Linn, *Phaleria macrocarpa (Sheff) Boerl* and *Pandanus conoideus Lam* were 1,279 ug/ml, 0.123 ug/ml and 0.054 ug/ml respectively.